



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Februari 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► **PEMBERDAYAAN EKONOMI**

Pelaku UMKM Kuliner Ikuti Pelatihan Higienitas Pangan & Permodalan

Puluhan pelaku UMKM dengan produk kuliner mengikuti sosialisasi dan pelatihan higienitas pangan di Bank Jogja, Jalan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, Rabu (12/2). Lewat kegiatan ini, para pelaku UMKM diberi edukasi mengenai cara-cara mengolah makanan yang baik dan benar sehingga tercipta produk pangan yang layak dan aman dikonsumsi. Pelatihan ini digelar oleh PT BPR Bank Jogja (Perseroda) bekerja sama dengan Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (PKU) Kota Jogja.

Direktur Operasional dan Bisnis PT BPR Bank Jogja (Perseroda), Heri Sutanto, mengatakan pelatihan ini digelar untuk menjalankan misi Bank Jogja dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sekaligus mengembangkan UMKM di Kota Jogja. Pelatihan bukan satu-satunya bentuk pendampingan yang diberikan. Nantinya, pelaku UMKM juga dibantu dalam memasarkan produk kuliner mereka. "Salah satu contohnya dengan memberikan banner atau papan nama dari masing-masing UMKM," ujar Heri saat ditemui di BPR Bank Jogja, Rabu.

Menurut Heri, pelatihan semacam ini penting dilakukan. Sebab, Kota Jogja merupakan kota wisata. Sementara, produk kuliner menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Terlebih, kini masyarakat lebih kritis terhadap kelayakan dan keamanan pangan. Dengan demikian, pelatihan harus dilakukan sedini mungkin untuk meningkatkan kesadaran bagi pelaku UMKM akan pentingnya kesehatan dan keamanan produk pangannya.

"PT BPR Bank Jogja [Perseroda] terus berkomitmen dalam pendampingan pelaku UMKM khususnya di Kota Jogja dan bekerja sama dengan dinas terkait ataupun memberikan produk yang mampu diakses dengan mudah oleh pelaku UMKM," katanya.

Selain pelatihan, Bank Jogja berupaya mendampingi pelaku UMKM dengan menyediakan akses permodalan dengan syarat yang mudah dan bunga ringan. Kredit yang disiapkan adalah Kredit Migunani. Para pelaku UMKM bisa mengakses Kredit Migunani dengan besaran pinjaman hingga Rp50 juta dengan bunga 0,5%.

"Salah satu produk UMKM dalam kebutuhan modal kerja kami ada Kredit Migunani dengan bunga ringan dan prosesnya mudah," katanya.

Kabid Usaha Mikro Kecil (UMK) Dinas PKU Kota Jogja, Bebasari Sitarini, menuturkan selain soal keamanan pangan, pelaku usaha juga diberi edukasi terkait legalitas usaha, meliputi nomor induk berusaha (NIB), pangan industri rumah tangga (PIRT), hingga sertifikasi halal. Nantinya pelaku UMKM dengan produk fesyen dan kerajinan akan disasar untuk mendapatkan pelatihan. "Kami akan mempertemukan pelaku UMKM dengan pemilik modal yang akan memberikan fasilitas kepada UMKM. Tidak hanya kuliner, tapi juga kerajinan dan fesyen. Harapannya mereka tidak kesulitan mengakses modal," katanya. (Aih Annissa Karin/*)

Sejumlah pelaku UMKM kuliner di Kota Jogja mengikuti pelatihan higienitas yang diinisiasi oleh PT BPR Bank Jogja (Perseroda) dan Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Rabu (12/2).

Heri Sutanto/ Aih Annissa Karin

Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005